

Analisis Determinan Kebijakan Dividen pada Perusahaan *Food And Drink* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Lismai Saroh

Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah Medan
lismaisarohi@umnaw.ac.id

Sriwardany

Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah Medan
Sriwardany115@gmail.com

Abstract

This research aims to determine the influence of return on assets (ROA), current ratio (CR), company size, and leverage on dividend policy in food and drink companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2019-2022. The type of research in this research is quantitative. The population of this research is food and drink companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2019-2022, namely 60 companies. The sampling method uses a purposive sampling technique based on criteria, the number of samples used is 36 companies. The data analysis method uses multiple linear regression. Firstly, for Return On Assets (ROA), the tcount value is $2,210 > t_{table} (1.6955)$ ($n-k=36-5=31$), so there is a significant influence on the growth of Dividend Policy, secondly, for the Current Ratio, the tcount value is $1,587 < t_{table} (1.6955)$ ($n-k=36-5=31$), then there is no significant influence on the growth of Dividend Policy. Third, on Leverage, the t-count value is $1.776 > t_{table} (1.6955)$ ($n-k=36-5=31$), so it has a significant influence on the growth of Dividend Policy, fourth. for Company Size, the tcount value is $1.869 > t_{table} (1.6955)$ ($n-k=36-5=31$), so there is a significant influence on the growth of Dividend Policy, and finally the influence of each variable simultaneously can be seen that the Fcount value (2.721) $> F_{table} (2.68)$ with a significance level of $0.002 < 0.05$. So this shows that H_4 is accepted as Return On Assets, Current Ratio, Leverage and Company Size, have a significant effect on Dividend Policy.

Keywords: Dividend policy, Return On Assets, Current Ratio, Leverage, Company Size

A. PENDAHULUAN

Salah satu alat untuk mengukur perkembangan perekonomian Indonesia adalah dengan mengetahui tingkat perkembangan investasi di pasar modal. Bagi para investor, berinvestasi di pasar modal merupakan kesempatan untuk meningkatkan kekayaannya karena berinvestasi di pasar modal menawarkan tingkat pengembalian (*return*) yang cenderung tinggi dibandingkan deposito perbankan dan memungkinkan investor untuk memilih investasi sesuai dengan keinginan mereka. Return yang diharapkan oleh investor dalam melakukan investasinya dapat berupa dividen dan *capital gain*.

Dividen adalah distribusi laba kepada pemegang investasi ekuitas sesuai dengan proporsi mereka dan jenis modal tertentu. Dalam kenyataannya, dividen sering kali digunakan sebagai indikator prospek dan perkembangan dana perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan yang *go public* mempunyai kewajiban untuk menginformasikan segala macam bentuk kewajiban perusahaan yang menyangkut kepentingan para pemegang saham termasuk mengumumkan pembagian dividen yang akan dibayarkan kepada investor. Pembagian dividen merupakan isu yang sangat menarik bagi para pemegang saham.

Dividen adalah distribusi laba kepada pemegang investasi ekuitas sesuai dengan proporsi mereka dan jenis modal tertentu. Dalam kenyataannya, dividen sering kali digunakan sebagai indikator prospek dan perkembangan dana perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan yang *go public* mempunyai kewajiban untuk menginformasikan segala macam bentuk kewajiban perusahaan yang menyangkut kepentingan para pemegang saham termasuk mengumumkan pembagian dividen yang akan dibayarkan kepada investor.

Pembagian dividen merupakan isu yang sangat menarik bagi para pemegang saham. Kelebihan pembagian dividen antara lain: Pemegang saham lebih tertarik dengan dividen daripada *capital gain*, karena dividen lebih bisa diramalkan daripada perolehan modal. Manajemen dapat mengontrol dividen, tapi tidak dengan harga saham. Pembagian dividen sangat diharapkan oleh pemegang saham yang dikenakan pajak rendah dan memerlukan dana tunai, seperti perusahaan reksa dana, yayasan, perusahaan pengelola dana pension. Dividen juga penting bagi pemegang saham sebagai alat komunikasi. Pembagian dividen merupakan cara penyampaian informasi dengan biaya yang lebih murah; Kebijakan dividen perusahaan dianggap sebagai alat untuk meminimalisasi biaya agensi.

Penelitian dilakukan pada perusahaan manufaktur sektor *food and drink* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, karena sektor industri *food and drink* merupakan industri yang masih mempunyai prospek di masa yang akan datang, dalam kondisi krisis sektor ini masih dapat bertahan untuk melanjutkan bisnisnya, sehingga masih menarik bagi investor. Berdasarkan data dari Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM), selama periode Januari-Juni 2019 realisasi penanaman

modal dalam negeri (PMDN) di sektor makanan menduduki peringkat keempat dari keseluruhan sektor dengan nilai Rp 21,26 triliun, sedangkan penanaman modal asing (PMA) menduduki peringkat keenam dengan nilai realisasi US\$706,7 juta (Bisnis.com).

Perusahaan *food and drink* di Bursa Efek Indonesia seperti PT. Budi Starch & Sweetener Tbk, PT. Dharma Satya Nusantara Tbk, PT. SMART Tbk, PT. Sawit Sumbermas Sarana Tbk, PT. Triputra Agro Persada Tbk, PT. Sariguna Primatirta Tbk, PT. FKS Multi Agro Tbk, PT. PP London Sumatera Indonesia Tbk, dan PT. Sekar Bumi Tbk, yang mengalami peningkatan laba bersih selama tahun 2019-2022 berturut-turut namun dividen kas yang diberikan cenderung berfluktuasi.

**Data LabaBersih dan *Dividend Payout Ratio*
Perusahaan *Food and Drink* Tahun 2019-2022**

No	Perusahaan	Tahun	Lababersih (Rp)	<i>Dividend Payout Ratio (%)</i>
1	PT Budi Starch & Sweetener Tbk	2019	64.021	0,35
		2020	67.093	0,40
		2021	91.723	0,29
		2022	93.065	0,37
2	PT. Sariguna Primatirta Tbk	2019	25.287.462.078	0
		2020	35.458.968.169	0,08
		2021	180.711.667.020	0,33
		2022	195.598.848.689	0,06
3	PT. Dharma Satya Nusantara Tbk	2019	178.164	0,59
		2020	478.171	0,11
		2021	739.649	0,18
		2022	1.206.587	0,17
4	PT. FKS Multi Agro Tbk	2019	11.343.554	0,44
		2020	19.476.235	0,13
		2021	29.237100	0,29
		2022	32756.494	0,28
5	PT. PP London Sumatra Indonesia Tbk	2019	252.630	0,51
		2020	695.490	0,15
		2021	991.630	0,14
		2022	1.035.285	0,34
6	PT. Sekar Bumi Tbk	2019	957.169.058	2,17
		2020	5.415.741.808	1,12
		2021	29.707.421.605	0,04
		2022	86.635.603.936	0,08
7	PT. SMART Tbk	2019	898.698	2,40

		2020	1.539.798	1,40
		2021	2.829.418	0,35
		2022	5.505.956	0,16
8	PT. Sawit Sumbermas Agung Tbk	2019	12.081.959	2,14
		2020	580.854.940	0
		2021	1.526.870.874	0,19
		2022	1.848.118.978	0,80

Sumber: www.idx.co.id (2023)

Dari penelitian terdahulu terdapat beberapa variabel yang berpengaruh terhadap kebijakan dividen masih menunjukkan hasil yang berbeda, bahkan bertentangan antara hasil penelitian yang satu dengan yang lainnya. Hal inilah yang akan menjadi *research gap* dalam penelitian ini, sehingga sangat menarik dan perlu dilakukan penelitian lebih lanjut yang berkaitan dengan *research gap* tersebut.

Dividend Signalling Theory

Teori yang dapat digunakan sebagai landasan dalam kebijakan dividen adalah teori signalling. Teori ini menjelaskan bahwa informasi tentang cash dividend yang dibayarkan dianggap investor sebagai sinyal prospek perusahaan di masa mendatang. Adanya anggapan ini disebabkan terjadinya asymmetric information antara manajer dan investor, sehingga para investor menggunakan kebijakan dividen sebagai sinyal tentang prospek perusahaan. Apabila terjadi peningkatan dividen akan dianggap sebagai sinyal positif yang berarti perusahaan mempunyai prospek yang baik, sehingga menimbulkan reaksi harga saham yang positif. Sebaliknya, jika terjadi penurunan dividen akan dianggap sebagai sinyal negative yang berarti perusahaan mempunyai prospek yang tidak begitu baik, sehingga menimbulkan harga saham yang negatif.

B. METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini bersifat kuantitatif. Menurut Sugiyono (2019), penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang menggunakan analisis data dalam bentuk angka atau numeric dengan tujuan untuk mengembangkan model matematis, teori dan hipotesis yang berkaitan dengan fenomena yang diteliti. Penelitian kuantitatif tepat digunakan dalam penelitian ini karena yang menjadi tujuan adalah untuk mengetahui apakah faktor-faktor yang diteliti dapat

mempengaruhi kebijakan dividen. Desain penelitian ini menghubungkan antara variable independen dan variable dependen. Penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu variable independen (X) yaitu *Return On Assets (ROA)*, *Current Ratio (CR)*, *leverage* dan ukuran perusahaan dan variable dependen (Y) yaitu kebijakan dividen.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan *food and drink* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022 yaitu sebanyak 60 perusahaan.

Menurut Sugiyono (2018:81), definisi sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini diambil dengan menggunakan teknik *purposive sampling* yakni teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu. Sampel yang akan diambil berasal dari sumber yang sengaja dipilih dengan kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan *food and drink* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019-2022.
2. Perusahaan *food and drink* yang mempublikasikan laporan keuangan di Bursa Efek Indonesia dengan tahun buku yang berakhir 31 Desember selama periode 2019-2022.
3. Perusahaan *food and drink* yang menggunakan mata uang rupiah dalam penyajian laporan keuangan.
4. Perusahaan *food and drink* yang tidak mengalami kerugian selama periode 2019-2022.
5. Perusahaan *food and drink* yang membagikan dividen selama periode 2019-2022.
6. Perusahaan *food and drink* yang labanya terus meningkat periode 2019-2022.

Hasil Pemilihan Kriteria Sampel Penelitian

No	Keterangan	Jumlah
1	Populasi: Perusahaan <i>food and drink</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019-2022	60
2	Perusahaan <i>food and drink</i> yang tidak mempublikasikan laporan keuangan di Bursa Efek Indonesia dengan tahun buku yang berakhir 31 Desember selama periode 2019-2022	(10)
3	Perusahaan <i>food and drink</i> yang tidak menggunakan mata uang rupiah dalam penyajian laporan keuangan 2019 – 2022	(0)

4	Perusahaan <i>food and drink</i> yang mengalami kerugian selama periode 2019-2022	(7)
5	Perusahaan <i>food and drink</i> yang tidak membagikan Devidennya Periode 2018 – 2022	(1)
6	Perusahaan <i>food and drink</i> yang labanya berfluktuasi periode 2018 – 2022	(33)
Sampel Penelitian		9
Total Sampel Penelitian (n x periode penelitian) (9 x 4 tahun)		36

Sumber: Data sekunder yang diolah (2023)

Berdasarkan tabel diatas penarikan sampel diatas, maka penulis mendapatkan 9 perusahaan dengan laporan tahunan selama 4 tahun yaitu dari tahun 2019-2022 dengan jumlah 36 sampel penelitian berupa laporan tahunan.

Berikut ini nama-nama perusahaan *food and drink* yang terpilih dan memenuhi kriteria tersebut diatas untuk dijadikan sebagian sampel penelitian sebagai berikut:

Sampel Penelitian

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan	Kriteria					
			1	2	3	4	5	6
1	DSNG	Dharma Satya Nusantara Tbk	√	√	√	√	√	√
2	FISH	FKS Multi Agro Tbk	√	√	√	√	√	√
3	KLBF	Kalbe Farma Tbk	√	√	√	√	√	√
4	LSIP	PP London Sumatra Indonesia Tbk	√	√	√	√	√	√
5	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk	√	√	√	√	√	√
6	SKBM	Sekar Bumi Tbk	√	√	√	√	√	√
7	SMAR	Smart Tbk	√	√	√	√	√	√
8	TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk	√	√	√	√	√	√
9	TSPC	Tempo Scan Pacific Tbk	√	√	√	√	√	√

Sumber: Data sekunder yang diolah (2023)

Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2019:156), Instrumen penelitian adalah Suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial diamati. Penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu variabel independen (*return on assets* (ROA), *current ratio* (CR) dan ukuran perusahaan) dan variabel dependen (kebijakandividen). Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa laporan tahunan (*annual report*) perusahaan.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dipakai pada penelitian ini adalah teknik dokumentasi yang digunakan dengan cara mengumpulkan, mencatat, meringkas dan menghitung data-data yang berhubungan dengan penelitian (Sugioyono, 2019:85). Sumber data yang dipakai dalam penelitian ini menggunakan data sekunder. Data sekunder dalam penelitian ini menggunakan laporan keuangan tahunan (*annual report*) perusahaan *food and drink* periode 2019-2022. Laporan ini diperoleh dari situs resmi dari Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id dan website resmi perusahaan *food and drink* yang digunakan dalam penelitian.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan alat analisis regresi linier berganda dengan bantuan *software* aplikasi SPSS. Untuk mengetahui tingkat signifikan dari masing-masing koefisien regresi variabel independen terhadap variabel dependen maka digunakan uji statistik diantaranya sebagai berikut:

1. Statistik Deskriptif Data
2. Uji Asumsi Klasik
3. Uji Regresi Linier Berganda
4. Uji Hipotesis
5. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh *Return On Assets* (ROA) Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan *Food And Drink* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022.

Pada *Return On Assets* (ROA) nilai t_{hitung} sebesar $2.210 > t_{tabel}$ (1.6955) ($n-k=36-5=31$), maka ada pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan Kebijakan Deviden. *Return on asset* umumnya digunakan dalam analisis profitabilitas. *Return on asset* menunjukkan seberapa besar laba bersih yang bisa diperoleh dari seluruh aset yang dimiliki perusahaan. *Return on asset* menunjukkan keuntungan yang dihasilkan oleh modal setelah diinvestasikan dalam total aset. Semakin tinggi *return on assets*, semakin besar kemungkinan pembagian dividen. Rasio ini mengukur tingkat

pengembalian total aset setelah bunga dan pajak. pengembalian total aset atau total investasi menunjukkan kinerja manajemen dalam menggunakan aset perusahaan untuk menghasilkan keuntungan (Sartono, 2001).

Penelitian ini sejalan dengan Nabiya (2022) *Return on asset* dapat meningkatkan *dividend payout ratio* pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018 – 2020. Hal ini ini berarti semakin baik manajemen mengelola dan mengontrol *return on asset*, maka perusahaan menghasilkan laba yang optimal.

Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Barley dkk (2007:82) menyatakan bahwa “ Jika laba diharapkan naik tahun berikutnya, manajemen mungkin merasa bahwa perusahaan dapat membayar sejumlah dividen yang lebih banyak dari pada yang akan dilakukan sebelumnya”. Penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian Amalia Viya Kartika Topowijana (2015) yang menyimpulkan bahwa Return On Assets (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Dividend Payout Ratio (DPR).

Pengaruh *Current Ratio* (CR) Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan *Food And Drink* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022.

Pada *Current Ratio* nilai t_{hitung} sebesar $1.587 < t_{tabel} (1.6955)$ ($n-k=36-5=31$), maka tidak ada pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan Kebijakan Dividen. Hal ini dikarenakan hutang lancar yang dimiliki perusahaan lebih besar dari aktiva lancar. Namun apabila perusahaan memiliki kelebihan aktiva lancar yang terlalu tinggi juga kurang baik bagi perusahaan karena kemungkinan akan ada tindak penyelewangan dana. Selain itu tingkat *current ratio* yang rendah diduga adanya peningkatan hutang lancar perusahaan. Peningkatan hutang lancar perusahaan disebabkan sebagian besar perusahaan menggunakan pendanaan modal dari pihak luar contohnya bank, bank telah memberikan kemudahan dalam persyaratan pinjaman jangka pendek dan persyaratan memperpanjang pinjaman

Penelitian ini sejalan dengan Nina Purnasari (2020) Secara parsial CR berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kebijakan dividen. Hal tersebut terjadi mungkin belum efisiennya perusahaan mengelola aset miliknya. Kemungkinan perusahaan tidak menggunakan aset yang dimiliki secara efisien dan maksimal, sehingga aset yang meningkat tidak berdampak pada naiknya tingkat pembagian dividen, melainkan mengalami penurunan. Sejalan dengan penelitian Triono dan Artati (2019)

Pengaruh *Leverage* Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan *Food And Drink* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022

Pada *Leverage* nilai t_{hitung} sebesar $1.776 > t_{tabel}$ (1.6955) ($n-k=36-5=31$), maka berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan Kebijakan Dividen. Pengaruh *leverage* terhadap kebijakan dividen yang diproksikan dengan *dividend payout ratio* (DPR) menunjukkan hasil berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi *leverage* maka semakin tinggi perusahaan melakukan pembayaran dividen kepada pemegang saham. *Leverage* yang diproksikan dengan *debt to equity ratio* (DER) memiliki pengaruh positif signifikan. Hal tersebut diasumsikan bahwa dalam penelitian ini menggunakan sampel perusahaan yang membayar dividen.

Apabila perusahaan membayar dividen maka akan mengakibatkan laba ditahan menurun sehingga perusahaan memerlukan dana dari hutang, karena dana internal tidak mencukupi untuk membiayai pertumbuhan perusahaan. Hal tersebut dikarenakan untuk mempertahankan para investor untuk berinvestasi dan memberikan sinyal yang baik bagi pasar. Apabila dikaitkan dengan teori kebijakan dividen, bisa dibilang bahwa para investor mendukung *signalling theory* yang menyatakan perusahaan membayar dividen, diartikan oleh pemodal sebagai sinyal harapan manajemen tentang akan membaiknya kinerja perusahaan dimasa yang akan mendatang. Resiko bagi perusahaan yaitu hutang yang terlalu besar menyebabkan bunga yang besar juga. Hasil penelitian ini serupa dengan penelitian (Munawaroh, 2016) dan (Marlina & Wulan, 2014) yang menyatakan *leverage* berpengaruh positif signifikan terhadap kebijakan dividen.

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan *Food And Drink* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022.

Pada Ukuran Perusahaan nilai t_{hitung} sebesar $1.869 > t_{tabel}$ (1.6955) ($n-k=36-5=31$), maka ada pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan Kebijakan Dividen. Hasil tersebut menunjukkan bahwasannya ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Kebijakan Dividen. Artinya, Ukuran perusahaan dilihat dari total aset yang dimiliki oleh perusahaan yang dapat dipergunakan untuk kegiatan operasi perusahaan. Jika perusahaan memiliki total aset yang besar akan cenderung lebih banyak menarik investor yang dapat meningkatkan permintaan saham, hal tersebut dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini didukung oleh dengan hasil penelitian Chritchley dan Hansen (2019), Chang dan Ree (2015) dan Nuringsih (2015) yang memberikan bukti empiris bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif terhadap kebijakan dividen. Perusahaan yang besar akan

cenderung membagikan dividen yang tinggi untuk menjaga reputasi dikalangan investor. Sedangkan ukuran perusahaan yang kecil akan mengalokasikan laba ke laba ditahan untuk menambah aset perusahaan sehingga perusahaan cenderung membagikan dividen yang rendah

Pengaruh *Return On Assets (ROA)*, *Current Ratio (CR)*, Ukuran Perusahaan, Dan *Leverage* Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan *Food And Drink* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022.

Menentukan nilai Ftabel: Derajat kebebasan (degre of freedom/df) = $n - k$, k = jumlah variabel dan n = jumlah data. Dengan demikian nilai Ftabel adalah $36 - 5 = 31$ dengan taraf signifikan 5% (0,05), maka diperoleh nilai Ftabel sebesar 2.68. Pengaruh dari setiap variabel secara simultan dapat dilihat bahwa nilai Fhitung (2.721) > Ftabel (2,68) dengan taraf signifikan sebesar $0.045 > 0,05$. Maka hal ini menunjukkan bahwa H4 diterima Return On Assets, Current Ratio, Ukuran Perusahaan, Leverage berpengaruh signifikan terhadap Kebijakan Deviden.

D. KESIMPULAN

Pada Return On Assets (ROA) nilai t_{hitung} sebesar $2.210 > t_{tabel}$ (1.6955) ($n-k=36-5=31$), maka ada pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan Kebijakan Deviden, Pada Current Ratio nilai t_{hitung} sebesar $1.587 < t_{tabel}$ (1.6955) ($n-k=36-5=31$), maka tidak ada pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan Kebijakan Deviden, Pada *Leverage* nilai t_{hitung} sebesar $1.776 > t_{tabel}$ (1.6955) ($n-k=36-5=31$), maka berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan Kebijakan Deviden, Pada Ukuran Perusahaan nilai t_{hitung} sebesar $1.869 > t_{tabel}$ (1.6955) ($n-k=36-5=31$), maka ada pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan Kebijakan Deviden, Pengaruh dari setiap variabel secara simultan dapat dilihat bahwa nilai Fhitung (2.721) > Ftabel (2,68) dengan taraf signifikan sebesar $0,002 < 0,05$. Maka hal ini menunjukkan bahwa H4 diterima Return On Assets, Current Ratio, Leverage dan Ukuran Perusahaan, berpengaruh signifikan terhadap Kebijakan Deviden.

E. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian ini maka dapat disarankan kepada pihak untuk memperkuat pemahaman bahwa laporan keuangan yang semakin baik dibarengi dengan ketaatan pada peraturan akan membantu mengontrol tindakan manajemen agar tidak menyimpang dari tujuan

utama entitas, yakni meningkatkan kinerja entitas.

2. Bagi pihak lain yang ingin melanjutkan penelitian, hendaknya agar dapat menambah variabel-variabel lain untuk mengukur Kebijakan Dividen sehingga dapat menyempurnakan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Penerbit Rineka Cipta.
- Bahri, Syaiful. 2018. *Metode Penelitian Bisnis-Lengkap dengan Teknik Pengolahan Data SPSS*. Yogyakarta: ANDI.
- Cakranegara, Pandu Adi. 2021. "Analisis Kebijakan Dividen Perusahaan Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia Pada Periode Ekspansi Industri". *Jurnal Akuntansi*, 15, (2), 178-197.
- CH, Flourien Nurul dan Zahratunniha Ulya. 2017. "Analisis Faktor yang Mempengaruhi Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia, *Jurnal STEI Ekonomi*, 26, (2), 202-2016.
- Ernestina, Bertha. 2022. "Pengaruh Kebijakan Hutang, Likuiditas, Dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen Dengan Firm Life Cycle Sebagai Variabel Moderasi". *Konsumen & Konsumsi: Jurnal Manajemen*, 1, (3), 245-260.
- Fahmi, Irham. 2014. *Analisa Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Fahriyani, Iin. 2016. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Investment Opportunity Set, dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen dengan Debt To Equity Ratio dan Kepemilikan Institusional Sebagai Moderating Variable". *Jurnal RAK (Riset Akuntansi Keuangan)*, 1, (1), 27-44.
- Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ginting, Wenny Anggeresia dan Munawarah. 2018. "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kebijakan Dividen". *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, 4, (1), 1-13.
- Gumanti, Tatang Ary. 2013. *Kebijakan Dividen Teori, Empiris, dan Implikasi*. Jakarta: UPP STIM YKPN.
- Hanafi, Mamduh M. dan Abdul Halim. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Kelima. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Handayani, Ida Ayu Ria Paramita dan I Wayan Putra. 2016. "Pengaruh Risk, Legal Reserve Requirement, dan Firm Size pada Profitabilitas Perbankan". *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 14, (2), 1210-1238.

- Hery. 2016. *Analisis Laporan Keuangan: Pendekatan Rasio Keuangan*. Jakarta:CAPS (Center For Academic Public Service).
- _____. 2017. *Analisis Laporan Keuangan (Intergrated and Comprehensive Edition)*. Jakarta: Grasindo.
- Jao, Robert, dkk. 2022. “Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Leverage*, Profitabilitas, dan Risiko Bisnis Terhadap Kebijakan Dividen”. *Jurnal Akuntansi Kompetif*, 5, (2), 102-111.
- Jayanti, Kadek Windy Dwi, dkk. 2021. “Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, *Leverage*, Pertumbuhan, Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen Perusahaan Perbankan di Indonesia”. *KARMA (Karya Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1, (1), 309-317.
- Jogiyanto, Hartono. 2016. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: BPFPE.
- Kasmir. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Kesatu. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kasmir. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Kasmon, Doni, dkk. 2016. “Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Arus Kas Bebas, dan *Leverage* Keuangan Terhadap Pembayaran Dividen Tunai Pada Saham-Saham Blue Chip (LQ 45) Pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2013”. *Jurnal Administrasi Akuntansi: Program Pascasarjana Unsyiah*, 5, (1), 68-78.
- Maronrong, Ridwan, dkk. 2022. “Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Operating Capacity dan Corporate Governance terhadap Financial Distress Perusahaan Ritel di BEI Tahun 2011-2017”. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen (JAM)*, 19, (2), 91-103.
- Martini, dkk. 2022. “Kebijakan Dividen dan Faktor yang Mempengaruhi Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2019”. *KRESNA: Jurnal Riset dan Pengabdian Masyarakat*, 2, (1), 137-146.
- Nurhayati, Mafizatun. 2013. “Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Pengaruhnya Terhadap Kebijakan Dividen dan Nilai Perusahaan Sektor Non Jasa”. *Jurnal Keuangan dan Bisnis*, 5, (2), 144-153.
- Rahman, Olivia Anastasia, dkk. 2022. “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kebijakan Dividen”. *Gorontalo Accounting Journal*, 5, (2), 120-135.
- Ratnasari, Linda dan Budiyanto. 2016. “Pengaruh *Leverage*, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Otomotif di BEI”. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, 5, (6), 1-15.
- Rifai, Muhammad, dkk. 2022. “Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, dan Investment Opportunity Set (IOS) Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Sektor Consumer Good yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019”. *Jurnal Manajemen*, 14, (1), 171-180.
- Rosyadi, Muhammad Eddy dan Ester Lusiana. 2022. “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kebijakan Dividen Perusahaan Non Keuangan yang Terdaftar di BEI”. *E-Jurnal Akuntansi TSM*, 2, (2), 645-658.

- Safitri, RaudhinaRahma dan YuliasutiRahayu. 2022. "PengaruhProfitabilitas dan LikuiditasTerhadapKebijakanDividen pada Indeks LQ45 Periode 2017-2020". *JurnalIlmu dan RisetAkuntansi*, 11, (11), 1-16.
- Sari, Eka Sartika. 2014. "PengaruhUkuran Perusahaan, Likuiditas, Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan, dan KepemilikanInstitusionalTerhadapKebijakanDevidend Payout Ratio (DPR)". *EKOMBIS REVIEW: JurnalIlmiahEkonomi dan Bisnis*, 2, (2), 231-242.
- Sari, MarvintaRenika, dkk. 2016. "PengaruhPertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Earning Per Share, Current Ratio, Return On Equity dan Debt Equity Ratio TerhadapKebijakanDividen (Studi Pada Perusahaan Manufaktur di B E I Tahun 2011-2014)". *Journal of Accounting*, 2, (2).
- Sirait, Pirmatua. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Ekuilibria.
- Solekah, Nihayatu Aslamatis. 2013. "Pengaruh kepemilikan manajerial, institusional, arus kas bebas dan aset yang dijaminan terhadap kebijakan deviden pada perusahaan manufaktur yang listing di BEI". *Iqtishoduna: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, 9, (2), 152-163.
- Sudana, I Made. 2015. *Manajemen perusahaan Keuangan*. Edisi Kedua. Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V. Wiratna. 2017. *Analisis Laporan Keuangan: Teori, Aplikasi dan Hasil Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Yadiati, Winwin dan Abdullah Mubarak. 2017. *Kualitas Pelaporan Keuangan*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.